

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menjamurnya makanan siap saji yang banyak mengandung lemak dan perubahan gaya hidup sebagian masyarakat perkotaan, maka penyakit penyakit sebagai imbas dari perubahan gaya hidup itu pun akan bermunculan semakin banyak. Salah satu penyakit tersebut adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi merupakan problem kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara baik mengingat prevalensinya yang cukup tinggi di mana kenaikan prevalensi sejalan dengan bertambahnya usia, Hipertensi merupakan penyebab kematian utama sebagai proses terjadi stroke, infark otot jantung, kemudian kegagalan ginjal (Sulistiani, 2005). Tekanan darah normal manusia adalah kurang dari 120/80 mmHg. Dikatakan hipertensi bila tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Diantara keduanya terdapat rentang yang disebut pre-hipertensi, dimana seseorang harus berhati-hati supaya tidak berlanjut ke arah hipertensi (JNC, 2003).

Penderita hipertensi di Indonesia yang diperiksa di Puskesmas dilaporkan teratur sebanyak 22,8%, sedangkan tidak teratur sebanyak 77,2%. Pasien hipertensi dengan riwayat kontrol tidak teratur, tekanan darah yang belum

bulan terakhir malah dilaporkan 100% masih mengidap hipertensi (M. Sja'bani, 2008).

Kafein merupakan jenis alkaloid yang secara alamiah terdapat dalam biji kopi, daun teh, daun mete, biji kola, biji coklat, dan beberapa minuman penyegar. Secara ilmiah, efek langsung dari kafein terhadap kesehatan sebetulnya tidak ada, tetapi yang ada adalah efek tak langsungnya seperti menstimulasi pernafasan dan jantung, serta memberikan efek samping berupa rasa gelisah (*neurosis*), tidak dapat tidur (*insomnia*), dan denyut jantung tak beraturan (*tachycardia*) (Hermanto, 2007).

Menilik dari segala resiko yang dapat terjadi akibat mengkonsumsi kafein dan perubahan-perubahan kardiovaskular yang terjadi, penelitian tentang konsumsi kafein pada masyarakat umum sangat diperlukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan serta untuk memberi edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari konsumsi kafein.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh konsumsi kafein pada kopi dengan kenaikan tekanan darah pada orang dewasa normotensi?

## **C. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan referensi yang ada dan sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian

darah pada orang dewasa normotensi belum pernah dilakukan namun memang ada yang mirip yaitu antara lain:

1. Winkelmeier, 2005. Habitual caffeine intake and the risk of hypertension in women. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu kebiasaan mengkonsumsi kafein tidak meningkatkan resiko hipertensi pada wanita.
2. Geleijnse JM, 2008. Habitual coffee consumption and blood pressure: an epidemiological perspective. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu mengkonsumsi kopi yang mengandung kafein secara berkala tidak meningkatkan resiko hipertensi.

Dilihat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas maka kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel bebas maupun terikat. Sedangkan perbedaan antara penelitian-penelitian yang sudah dilakukan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak, tempat penelitian, waktu penelitian, rancangan penelitian, maupun teknik analisisnya. Untuk lokasi

#### **D. Tujuan Penelitian**

Memahami hubungan antara konsumsi kafein pada kopi dengan tekanan darah pada orang dewasa normotensi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, dapat diketahui pengaruh konsumsi kafein terhadap kenaikan tekanan darah sehingga dapat memberikan